

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sarana transportasi laut seperti halnya kapal barang adalah merupakan alat transportasi yang sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dan sangat dominan, karena sangat efisien dalam mengangkut muatan dengan jumlah yang banyak. Seiring dengan tuntutan pasar maka setiap perusahaan pelayaran saling berkompetisi dan berlomba untuk memperebutkan pasar, yaitu dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya operasional seminimal mungkin. Upaya tersebut memerlukan peningkatan penerimaan dan pengurangan pembiayaan yang pada akhirnya dapat berakibat rawan terhadap keamanan dan keselamatan kapal ABK sebagai sumber daya manusia haruslah memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik untuk mendukung kelancaran dalam operasional kapal. Dengan kondisi kapal yang desainnya semakin maju maka hanya memerlukan crew kapal yang jumlahnya sedikit tetapi mampu untuk mengoperasikan kapal dengan baik dan aman.

Sumber Daya Manusia yang juga siap bekerja diatas kapal tersebut, dalam hal ini ABK perlu didukung dengan ketersediaan peralatan kapal yang memadai baik dalam hal pengoperasian kapal tersebut ataupun dalam hal keselamatan selama bekerja diatas kapal. Selain menguasai pengetahuan mengenai ilmu perkapalan dan teknologi lainnya, keterampilan dari ABK untuk mengoperasikan alat-alat diatas kapal termasuk alat-alat keselamatan kerja sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan kerja diatas kapal.

Selama penulis bekerja di KMC. EXPRESS BAHARI 9C terjadi beberapa masalah yang dapat menghambat pengoperasian kapal dan menimbulkan kecelakaan kerja. Permasalahan yang terjadi diantaranya kurang disiplinnya ABK dalam menjalankan peraturan di atas kapal yang disebabkan karena rendahnya kesadaran ABK dalam mengimplementasikan (menerapkan) peraturan dan ABK tidak siap pada saat kapal akan beroperasi. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pengoperasian kapal dan ABK banyak sekali melalaikan peraturan

sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu minimnya pemahaman mengenai alat-alat keselamatan kerja yang disebabkan ABK lalai dalam penggunaan alat-alat keselamatan kerja dikarenakan minimnya pengetahuan tentang pentingnya keselamatan kerja diatas kapal sehingga resiko kecelakaan kerja semakin meningkat. Berdasarkan fakta dan pengamatan di atas kapal maka dalam penulisan makalah ini penulis tertarik memilih judul **“Penerapan Pelatihan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan Kerja Oleh Abk Dan Penumpang Di Kmc. Express Bahari 9c ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul di sini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagian operatornya adalah crew KMC. EXPRESS BAHARI 9C Adapun rumusan masalah atau batasan masalah yang akan di angkat dari penjabaran dalam latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

- 1 Ketentuan apa saja yang perlu diperhatikan pada alat keselamatan di kapal?
- 2 Bagaimana cara merawat alat keselamatan di KMC.EXPRES BAHARI 9C ?
- 3 Analisis penyebab masalah keselamatan di KMC.EXPRES BAHARI 9C .

Selama penulis bekerja di atas kapal.terjadi beberapa masalah yang dapat menghambat pengoperasian kapal dan menimbulkan kecelakaan kerja. Permasalahan yang terjadi diantaranya kurang disiplinnya ABK dalam menjalankan peraturan di atas kapal yang disebabkan karena rendahnya kesadaran ABK dalam mengimplementasikan (menerapkan) peraturan dan ABK tidak siap pada saat kapal akan beroperasi. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pengoperasian kapal dan ABK banyak sekali melalaikan peraturan sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu minimnya pemahaman mengenai alat-alat keselamatan kerja yang disebabkan ABK lalai dalam penggunaan alat-alat

keselamatan kerja dikarenakan minimnya pengetahuan tentang pentingnya keselamatan kerja diatas kapal sehingga resiko kecelakaan kerja semakin kecil.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Dengan berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, penulis mempunyai beberapa tujuan, seperti berikut ini :

- a. Untuk mengetahui ketentuan alat keselamatan di atas kapal.
- b. Untuk selalu meningkatkan perawatan alat keselamatan.
- c. Untuk mengetahui penyebab analisis masalah keselamatan.

#### **1.3.2 Kegunaan penulisan**

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan maupun tindakan bagi seluruh awak kapal tentang pengenalan dan perawatan di atas kapal:

a) Bagian awak kapal.

Agar lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas jaganya masing- masing sehingga pelayaran dapat berjalan lebih aman, terjamin, ekonomis, dan selamat sampai pelabuhan yang dituju.

b) Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan tentang pengenalan dan perawatan alat keselamatan dikapal.

c) Bagi Civitas STIMART “Amni” Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan system pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik

d) Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui pada pengenalan dan perawatan alat keselamatan di atas kapal.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, menjelaskan tentang landasan teori pengenalan dan perawatan alat keselamatan di kapal KMC.EXPRES BAHARI 9C.

### **BAB 3 Gambaran Umum Objek Penulisan**

Gambaran umum objek penelitian, berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan).

### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara mengumpulkan data dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

### **Bab 5 Penutup**

Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka.

Daftar lampiran.